

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan teknologi informasi yang demikian pesat telah mempengaruhi perilaku masyarakat informasi atau pemustaka untuk mendapatkan informasi secara lebih cepat, tepat, dan mudah dalam mengaksesnya. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas tidak dapat diabaikan begitu saja, ketika permintaan informasi semakin meningkat maka pustakawan harus menyiapkan diri untuk mengubah orientasi ke arah yang lebih baik sehingga mampu terus berfungsi di lingkungannya. Perubahan dalam penerapan sistem terkomputerisasi akan sangat dibutuhkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan agar semakin efektif dan efisien.

Kebutuhan akan informasi yang cepat dan tepat menuntut perpustakaan tidak lagi hanya sebagai lembaga yang mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan melestarikan bahan pustaka, tetapi harus lebih proaktif dalam penyebaran informasi untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pemustakanya. Perpustakaan yang mencita-citakan perubahan itu harus mengerahkan segenap tenaga dan mencurahkan seluruh ide dan potensi untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka canangkan

Rufaidah (2011, hlm.16) mengatakan, layanan merupakan unsur utama dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi seperti perpustakaan. Layanan merupakan salah satu kegiatan perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka melalui kegiatan penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Undang-undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 pasal 14 mengemukakan berbagai hal tentang layanan perpustakaan, yaitu: (1) layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi pada kepentingan pemustaka; (2) setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan; (3) setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi; (4) layanan perpustakaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka; (5) layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai

dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka; (6) layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan; dan (7) layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana di maksud pada ayat 6 dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai kewajiban untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi. Perpustakaan dituntut agar selalu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi dan informasi sehingga diharapkan dapat berperan nyata dalam menciptakan kondisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebelum menggunakan aplikasi SLiMS Meranti, sejak tahun 2001 Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie menerapkan sistem informasi menggunakan aplikasi SIPISIS. Software ini merupakan pengembangan dari *Computerized Documentation System/Integrated Set of Information Systems (CDS/ISIS)* oleh Tim SIPISIS Perpustakaan IPB kerjasama dengan PT.beIT pada tahun 1995 dengan versi DOS untuk memudahkan pengelola perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap para pemustaka. Software tersebut dapat membantu pengelola perpustakaan melaksanakan tugas-tugasnya seperti: input data koleksi, pelayanan sirkulasi, temu kembali bahan pustaka (*OPAC*), melalui *Local Area Network (LAN)*.

Sesuai dengan rencana strategi pengembangan sistem informasi terintegrasi, Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie tahun 2009 – 2013 berupaya melakukan peningkatan sarana pelayanan informasi untuk kepentingan proses pembelajaran dan penelitian, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis. Peningkatan sarana pelayanan informasi tersebut adalah dengan mengembangkan sumber daya informasi tercetak dan elektronik, serta mengembangkan jasa layanan intranet dan internet. Dengan adanya sistem otomasi perpustakaan (*library automation*) yang dikembangkan oleh SLiMS sebagai Open Source Software (OSS) berbasis web skala kecil hingga skala besar, menjadi motivasi pustakawan untuk beralih menggunakan aplikasi SLiMS Meranti.

Otomasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan data koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI). "*Libraries are using the Information Technology in general and to automate a wide range of administrative and*

technical process, build databases, networks and provide better services to their users.”(Mohsin 2013, p.169).

Pimpinan dalam hal ini Wakil Rektor Bidang Akademik yang membawahi langsung Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie menginginkan agar perpustakaan melakukan peningkatan sarana pelayanan informasi Keterbatasan SIPISIS untuk mendukung kegiatan perpustakaan seperti tidak memiliki akses internet ke koleksi repository untuk menampilkan hasil digitalisasi, serta tidak maksimalnya SIPISIS apabila menggunakan perangkat komputer dengan *operating system* lebih tinggi dari Windows 98 sehingga sering terjadi database terkunci dalam transaksi peminjaman, membuat perpustakaan melakukan perubahan sistem otomasi perpustakaan dari SIPISIS ke SLiMS Meranti. Untuk itu diperlukan usaha dan kemauan yang kuat agar seluruh kendala yang dihadapi dapat teratasi dan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai secara bersama-sama.

Manusia diciptakan Allah tidak dibiarkan dalam kebodohan tapi Allah melimpahkan potensi berupa akal dan pengertian untuk memahami elemen-elemen alam agar diselidiki dan dimanfaatkan. Dengan kemampuan akal, ilmu dan teknologi, potensi manusia dalam mengetahui rahasia alam raya sebagai penunjang kehidupan akan menjadi lebih mudah. Dinyatakan dalam Al-Quran Surat Ali Imran (3) : 190 bahwa *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”*. Dan dilanjutkan dalam Al-Quran Surat Ali Imran (3) : 191 *“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”*.

Manusia merupakan khalifah Allah yang diberi mandat untuk memegang amanah dalam mewujudkan kemakmuran di muka bumi. Amanah yang diberikan kepada manusia adalah kebebasan memilih dan menentukan, sehingga melahirkan kreativitas yang dinamis untuk mengolah dan mendayagunakan apa yang ada di muka bumi untuk kepentingan hidupnya. Kebebasan yang dimiliki tidak menjadikan manusia bertindak sewenang-wenang namun merupakan implementasi dari ketundukan dan ketaatan sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Fathir (35) : 39 *“Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka*

(akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi SLiMS Meranti dan Kinerja Perpustakaan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Tinjauannya Menurut Islam.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian :

1. Bagaimana penerapan aplikasi SLiMS Meranti yang dilakukan oleh Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Bagaimana kinerja perpustakaan dalam menerapkan aplikasi SLiMS Meranti di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Bagaimana tinjauan Islam tentang penerapan aplikasi SLiMS Meranti dan kinerja perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi SLiMS Meranti yang dilakukan oleh Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
2. Untuk mengetahui kinerja perpustakaan dalam menerapkan aplikasi SLiMS Meranti di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
3. Untuk mengetahui tinjauan islam tentang penerapan aplikasi SLiMS Meranti dan kinerja perpustakaan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan gambaran dan masukkan kepada perpustakaan tentang penerapan aplikasi SLiMS Meranti dan kinerja perpustakaan.

1.5. Batasan Penelitian

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan aplikasi SLiMS Meranti sebagai aplikasi *open source* yang berbasis web pengganti SIPISIS dan kinerja perpustakaan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif atau survey. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dari responden yang kemudian dianalisis statistik dengan presentase. Jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat gambaran mengenai penerapan aplikasi SLiMS Meranti dan kinerja perpustakaan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Masyhuri (2009, hlm.34) mengatakan, penelitian deskriptif (*survey*) mempunyai ciri-ciri yaitu: (1) memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena; (2) menerangkan hubungan (korelasi); (3) menguji hipotesis yang diajukan; (4) membuat prediksi (*forcase*) kejadian; (5) memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012, hlm.115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas perpustakaan berjumlah tujuh orang (S1 : 1 orang, D2 : 2 orang), tenaga terampil 4 orang (Tamatan SLTA+ pelatihan kepastakawanan : 2 orang, tamatan SLTA non pelatihan perpustakaan : 2 orang). Penelitian yang

menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sensus atau sampel total yang berlaku apabila anggota populasi relative kecil (Masyhuri 2009, hlm.152).

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, hal.193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun cara-cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan dengan observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati langsung proses kerja dan perilaku petugas perpustakaan dalam menggunakan aplikasi baru

b. Kuesioner (angket)

Penulis memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada petugas perpustakaan sebagai responden yang terlibat langsung untuk dijawab. Kuesioner yang disusun menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang berdasarkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan dengan empat opsi (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hlm.132).

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam mengenai penerapan aplikasi SLiMS Meranti menggantikan aplikasi sebelumnya terhadap kinerja pustakawan sehingga penulis menemukan permasalahan yang harus diteliti.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari seluruh petugas perpustakaan tanpa diambil sampelnya. Sugiyono (2012, hal.206) mengatakan, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.6.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Yang beralamat di Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter Jakarta Utara.